

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pembelajaran Aswaja dalam Membina Karakter Siswa di MA Diponegoro Bandung Tulungagung”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Aswaja di MA Diponegoro Bandung dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum dari LP Ma’arif Jawa Timur yang dikembangkan dengan berbagai program khas dari lembaga pendidikan tersebut. Adapun perangkat perencanaan pembelajaran meliputi silabus, program tahunan, program semester dan juga RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran Aswaja di MA Diponegoro Bandung Tulungagung dilaksanakan secara masif dengan melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, pengalaman belajar, serta pembiasaan. Pembelajaran dilaksanakan melalui muatan lokal Aswaja saja, yang didukung dengan muatan lokal BMK (Bimbingan Membaca Kitab) yang mengkaji tentang kitab-kitab aqidah, fiqih akhlak/tasawuf dari para ulama’ yang berhaluan Aswaja. Serta adanya pembiasaan amaliyah sebagai implementasi pembelajaran Aswaja dalam beribadah. Pembinaan karakter dilaksanakan melalui konsep

pembelajaran yang menarik, memberikan pemahaman seluas-luasnya tentang nilai Aswaja, adanya komunikasi dengan wali murid, tersedianya lingkungan belajar yang kondusif, adanya pembiasaan karakter pada siswa, adanya perlakuan yang berbeda pada setiap karakter siswa yang berbeda mulai dari cara komunikasi atau sikap, dan uswatun khasanah dari guru, serta gencarnya berbagai amaliah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual dari siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran aswaja yang dilaksanakan di MA Diponegoro Bandung Tulungagung meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif meliputi evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran, ulangan harian. Dan evaluasi sumatif meliputi ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, dan evaluasi amaliyah Aswaja yang dikemas dalam bentuk paket evaluasi kelas X, evaluasi kelas XI, dan evaluasi kelas XII. Tujuan dari evaluasi pembelajaran ini adalah untuk memantau perkembangan kompetensi peserta didik, sebagai bahan laporan hasil belajar, serta sebagai sarana untuk membina karakter dan menyiapkan output yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Aswaja di MA Diponegoro Bandung Tulungagung yakni generasi yang memiliki pemahaman dan menguasai berbagai amaliyah Aswaja sehingga dapat melestarikannya di lingkungan masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang pembelajaran Aswaja di MA Diponegoro Bandung Tulungagung, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Pihak Madrasah**

Hendaknya lembaga pendidikan mengembangkan lagi konsep pembelajaran mulai dari meningkatkan sumber belajar, pemanfaatan media, serta cara mengemas pembelajaran. Kemudian pengawasan serta penertiban terkait pembelajaran Aswaja baik pada pembelajaran di dalam kelas maupun pembiasaan amaliyah juga harus ditingkatkan, sehingga butir-butir Aswaja dapat tertanam kepada seluruh siswa secara merata.

### **2. Kepada Tenaga Pendidik**

Kepada tenaga pendidik khususnya yang berkiprah di lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan LP Ma'arif NU, hendaknya semua tenaga pendidik turut mendukung proses pembelajaran Aswaja baik dalam bentuk materi maupun praktiknya. Sehingga tujuan pembelajaran Aswaja dapat tercapai secara menyeluruh.

### **3. Kepada peserta didik**

Hendaknya peserta didik mengikuti berbagai proses pembelajaran Aswaja yang telah terprogram oleh lembaga pendidikan dengan baik. Sebab apa yang kita pelajari dari bangku sekolah khususnya pada

pembelajaran Aswaja, suatu saat akan sangat berguna saat kita bermasyarakat.

4. Bagi alumni dari LP Ma'arif NU

Bagi para alumni dari lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan LP Ma'aif NU, hendaknya mengamalkan berbagai butir yang ada di dalam Aswaja yang telah dipelajari dari lembaga pendidikan. Selain itu, kesadaran dalam melestarikan serta mendakwahkan ajaran Islam Aswaja juga harus dipupuk.

5. Untuk peneliti yang akan datang

Diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengupas tentang bagaimana membina karakter generasi muda melalui pembelajaran Aswaja dengan langkah yang lebih efektif dan efisien dari penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menjadi acuan atau refrensi dalam pengembangan pembelajaran Aswaja.

